

Analysis of Foreman Performance Factors on the Success of Residential Building Construction Projects

Deri Muharam^{1*}, Edison H Manurung², Kerlima Hutagaol³, S. Wardiningsih⁴
Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Deri Muharam derimuharam96@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Motivation, Abraham H Maslow's Theory Needs, Residential Building of Puri Kembangan

Received : 22 February

Revised : 25 March

Accepted: 28 April

©2023 Muharam, Manurung, Hutagaol, Wardiningsih : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The main focus of productivity in the construction industry is labor productivity, because labor is the resource that has the greatest influence on management. In this case the effort made by an employee is a physical form of motivation, the higher the employee's motivation, the greater the effort he does. This study aims to find out every need that is a top priority that influences the motivation of the Residential House Development project workers. The method used in this study is analytical descriptive, meaning that data is collected and compiled first, then explained and analyzed until finally conclusions are drawn on the existing problems. Data processing uses the computer program SPSS (Statistics Product and Service Solution) version 15.00. Data analysis techniques using validity, reliability, frequency tests, from the analysis it can be seen that bonuses and additional wages are a top priority for physical needs with a total score of 159, good work safety programs are a top priority for security and safety needs with a total score of 148, Relationship Good with fellow workers is a top priority for Social Needs with a total score of 148. Being able to complete work well is a top priority for Recognition Needs with a total score of 145. Good arrangement of work schedules is a top priority for self-identity needs with a total score of 139. Alternatives to increasing worker motivation is by providing bonuses and additional wages when construction workers can complete work before the target.

Analisis Factor-Factor Kinerja Mandor terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi Bangunan Rumah Tinggal

Deri Muharam^{1*}, Edison H Manurung², Kerlima Hutagaol³, S. Wardiningsih⁴
Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Deri Muharam derimuharam96@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Motivasi, Teori Kebutuhan Abraham H Maslow, Rumah Tinggal Kembangan

Received : 22 Februari

Revised : 25 Maret

Accepted: 28 April

©2023 Muharam, Manurung, Hutagaol, Wardiningsih :
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Fokus utama produktivitas dalam industri konstruksi adalah produktivitas tenaga kerja, karena tenaga kerja adalah sumber daya yang memberikan pengaruh terbesar pada manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui setiap kebutuhan yang menjadi prioritas utama yang mempengaruhi motivasi pekerja proyek Pembangunan Rumah Tinggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, artinya data dikumpulkan dan disusun terlebih dahulu, kemudian dijelaskan dan dianalisis hingga akhirnya ditarik kesimpulan atas permasalahan yang ada. Pengolahan data menggunakan program komputer SPSS (Statistics Product and Service Solution) versi 15.00. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji frekuensi, dari analisis terlihat bahwa bonus dan tambahan upah menjadi prioritas utama untuk kebutuhan fisik dengan skor total 159, program keselamatan kerja yang baik menjadi prioritas utama untuk kebutuhan keamanan dan keselamatan dengan total skor 148, Hubungan Baik dengan sesama pekerja menjadi prioritas utama untuk Kebutuhan Sosial dengan total skor 148, Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik menjadi prioritas utama untuk Kebutuhan Pengakuan dengan total skor 145, Pengaturan yang baik jadwal kerja menjadi prioritas utama untuk kebutuhan identitas diri dengan skor total 139. Dengan memberikan bonus saat pekerja menyelesaikan pekerjaan sebelum target dapat meningkatkan motivasi pekerja .

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dunia bisnis semakin maju dan berkembang pesat. Era globalisasi telah masuk disegala aspek bidang termasuk bidang konstruksi. Dunia konstruksi semakin pesat baik dari segi teknologi, kualitas konstruksi, dan kapasitas proyek. Konstruksi didefinisikan sebagai tatanan/susunan dari elemen-elemen suatu bangunan yang kedudukan setiap bagian-bagiannya sesuai dengan fungsinya. Proyek konstruksi sendiri merupakan suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan sumber daya yang terbatas untuk melakukan suatu tugas yang telah ditentukan berupa pembangunan/perbaikan. Pembangunan tersebut berupa fisik proyek konstruksi seperti pembangunan prasarana Gedung, jalan, jembatan dan pembangunan di segala bidang lainnya.

Keberhasilan proyek konstruksi ditentukan oleh sumber daya yang berperan dalam pembangunan proyek. Proyek dipengaruhi oleh dua komponen utama yaitu penyedia jasa (kontraktor) dan penyandang dana (*owner*). Pelaksanaan proyek konstruksi kontraktor membutuhkan berbagai sumber daya dalam kapasitas dan jumlah yang beragam. Diantara sumber daya yang dibutuhkan salah satu yang berperan besar dalam proyek konstruksi adalah mandor. Mandor merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengelola pekerjaan dan memiliki tanggung jawab teknis. Kebutuhan mandor akan proyek konstruksi mengalami perkembangan seiring dengan adanya pasar bebas. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pekerjaan konstruksi di Indonesia terutama di Jakarta akan dimandori oleh tenaga kerja asing yang lebih profesional. Pemilihan mandor yang memiliki keterampilan atau pengalaman akan berpengaruh besar bagi perusahaan. Mandor yang terampil akan mudah dalam mengawasi karyawan saat bekerja. Maka, pelaku konstruksi di negara ini harus mempersiapkan dirinya untuk menjadi pelaku konstruksi yang profesional agar bisa bersaing dengan pasar global.

Peranan mandor dalam konstruksi semakin dituntut untuk mengendalikan kualitas pekerjaan agar sesuai dengan ketentuan spesifikasi teknis serta gambar-gambar perencanaan, sekaligus kemahiran dalam mengelola upah bagi para pekerjanya. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme kinerja mandor tentunya penanganan tidak dapat dilakukan secara parsial. Namun proses ini menuntut pada misi, misi dan strategi yang tepat. Oleh karena itu pemantauan terhadap mempengaruhi kinerja mandor terhadap kualitas pekerjaan proyek pembangunan adalah motivasi, keterampilan, disiplin, Pendidikan, upah, usia dan kecakapan.

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dijelaskan kinerja mandor memiliki peranan penting terhadap pelaksanaan proyek. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja mandor agar lebih profesional dan bersaing di era globalisasi maka penulis mencoba menganalisis faktor-faktor pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana kinerja mandor dapat mempengaruhi keberhasilan proyek bangunan konstruksi rumah tinggal ?.
- Faktor variabel apa saja yang paling dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek bangunan konstruksi ?.

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor pengaruh kinerja mandor terhadap proyek konstruksi. Kualitas mandor yang baik dan profesional akan menghasilkan mutu kualitas konstruksi yang tinggi pula. Untuk menganalisis pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek bangunan konstruksi, (Mandor Batu, Kayu, Besi). Untuk mengetahui 112 actor variabel apa yang paling dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek bangunan konstruksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dijelaskan kinerja mandor memiliki peranan penting terhadap pelaksanaan proyek. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja mandor agar lebih profesional dan bersaing di era globalisasi maka penulis mencoba menganalisis faktor-faktor pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

TINJAUAN PUSTAKA

Mandor

Mandor merupakan bagian dari tim proyek, baik di sub kontraktor atau di kontraktor utama. Mandor harus memiliki kemampuan untuk untuk mempekerjakan orang untuk bekerja sama dalam waktu tertentu, lokasi tertentu dan tujuan tertentu pada proyek konstruksi. Mandor memiliki fungsi sebagai pelatih, pemimpin kelompok pekerja, dia akan bertanggung jawab untuk membayar pekerja berdasarkan jam kerja. Mandor juga dapat mengatur agar material berada di lokasi konstruksi dan mengevaluasi rencana untuk setiap pekerjaan konstruksi.

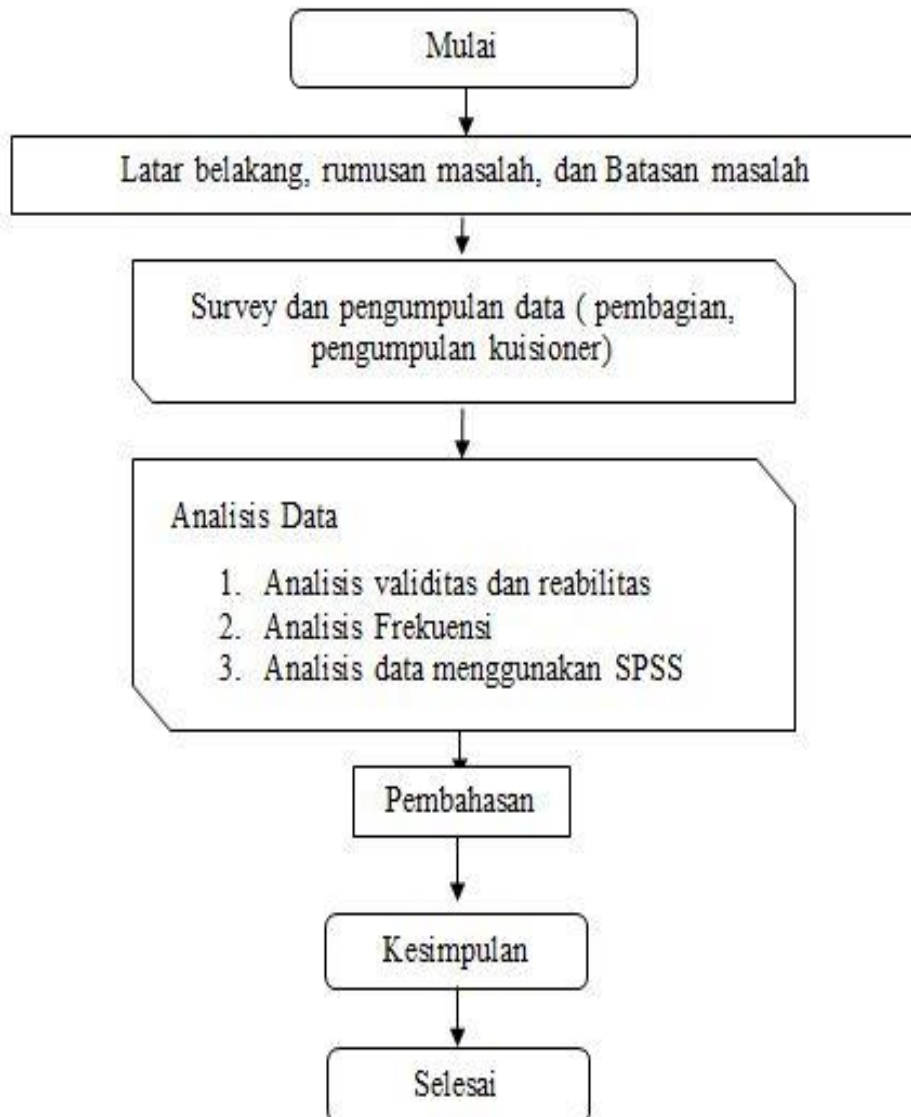
Kepemimpinan

Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin . Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan , membina atau mengatur , menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi . Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin , sehingga menjadie pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya . Kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifate, perilaku pribadi , pengaruh terhadap orang lain , pola - pola , interaksi , hubungan kerja sama antarperane, kedudukan dari satu jabatan administrative , dan persuasive , dane persepsi dari lain` lain tentang legitimasi pengaruh. Kepemimpinan itu sifatnya spesifik , khas , diperlukan bagi situasi khusus .Sebabe dalam satu kelompok yang melakukan aktivitasaktivitas tertentu , dan punya tujuan serta peralatan khusus , pemimpine kelompok dengan ciri - ciri` karakteristiknya itu merupakan fungsi dari situasi khusus tadi . Jelasnya sifae -sifat utama dari pemimpin dan kepemimpinannya harus sesuai dan bisa diterima oleh kelompoknya , juga bersangkutan , serta cocok -pas dengan situasi dan zamannya .

METODOLOGI

Teknik observasi adalah cara meneliti suatu kegiatan, kasus, indikasi atau gejala secara objektif, untuk mendapatkan hasil yang objektif. Teknik observasi digunakan sebagai dasar prosedur sekuensial berdasarkan arah penelitian dan membentuk alat untuk menarik kesimpulan sehingga dapat dicapai kesimpulan yang diinginkan guna mencapai hasil penelitian yang baik.

Metode yang digunakan untuk observasi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menjadi gambaran status proyek tertentu dengan menganalisis fenomena yang terjadi. Metode analitis dan deskriptif digunakan dalam analisis data. Analisis berarti bahwa instruksi dikelola sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik. Deskripsi berarti menjelaskan suatu peristiwa yang ada atau sedang terjadi. Konsep analisis nilai yang diperoleh memeriksa tren jadwal dan fluktuasi biaya selama periode waktu di seluruh proyek. Meskipun penelitian ini hanya membahas variasi dari periode ke periode



Gambar 1. Bagan Penelitian

HASIL PENELITIAN

Tinjauan Umum

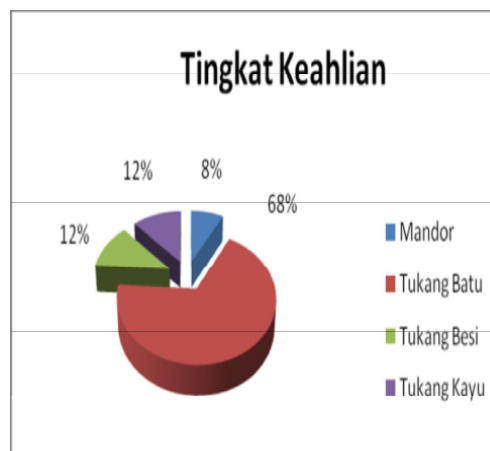
Pada bab ini disajikan gambaran umum tentang objek penelitian dan hasil yang diperoleh, beserta analisis datanya. Analisis data ini merupakan bagian terpenting dalam penyusunan tesis karena dalam analisis ini diperoleh kesimpulan yang merupakan penjabaran dari jawaban atas permasalahan yang disajikan dan penyajian hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan tahapan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, setelah mendapatkan data primer yang dibutuhkan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan yang ada. Analisis data yang digunakan adalah pengolahan faktor dengan bantuan komputer, paket program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Deskripsi Penelitian Lokal

Lokasi pengambilan data dalam penelitian dilakukan di Proyek Perumahan Kembangan Permata Buana yang masih dalam proses pelaksanaan proyek pembangunan.

Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 responden yaitu dari pihak Mandor, Tukange Batu, Tukange Besi dan Tukange Kayu. Pada halaman selanjutnya, penulis menampilkan karakteristik responden berdasarkan tingkat keahlian, tingkat pendidikan, usia dan lama pengalaman di bidang konstruksi.



Gambar 2. Tingkat Keahlian

Analisis data

Selanjutnya untuk menguji angket digunakan analisis uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis frekuensi.

Tabel 1. Analisis Frekuensi

No	Pertanyaan	Kode
	Kebutuhan Fisik X1	
1	Bonus dan upah tambahan	Butir 1
2	Upah yang baik	Butir 2
3	Fasilitas tempat tinggal yang baik	Butir 3
4	Kerja lembur	Butir 4
	Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan X2	
5	Program keselamatan yang baik	Butir 5
6	Kondisi tempat kerja yang baik	Butir 6
7	Pekerjaan yang baik	Butir 7
8	Pengawasan yang baik	Butir 8
	Kebutuhan Sosial X3	
9	Hubungan yang baik dengan atasan	Butir 9
10	Hubungan yang baik dengan sesama pekerja	Butir 10
11	Program pengarahan yang baik	Butir 11
12	Program pelatihan yang baik	Butir 12
	Kebutuhan Penghargaan	
13	Penerimaan usulan dari atasan	Butir 13

PEMBAHASAN

Setelah penelitian ini dianalisis, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari analisis validitas terlihat bahwa 16 item pertanyaan mengenai review motivasi pekerja proyek konstruksi menyatakan bahwa nilai Corrected Item Total Correlation $> 0,2$, sedangkan 4 item pertanyaan lainnya adalah item 14 Pekerjaan Menantang, 0,226, item 17 Memiliki potensi kemampuan lebih besar 0,101 tidak valid, nilai Corrected Item Total Correlation $< 0,2$ artinya memiliki korelasi atau hubungan ditinjau dari motivasi pekerja proyek konstruksi tetapi hubungannya rendah, sedangkan item 16 adalah pekerjaan yang menarik dan memberi harapan nilai $-0,356 < 0,2$ artinya memiliki korelasi atau hubungan ditinjau dari motivasi pekerja proyek konstruksi dan korelasinya negatif.
2. Dari analisis reliabilitas terlihat bahwa semua item pertanyaan pada kelompok mengenai Review Motivasi Pekerja Proyek Pembangunan Rumah Tinggal di Permatas Buana menunjukkan nilai reliabel karena nilai cronbach's alpha jika Item Dihapus $> 0,60$, artinya terisi 40 responden keluar 20 pertanyaan kuesioner akurat, stabil dan konsisten.
3. Dari analisis frekuensi terlihat bahwa 5 frekuensi mengenai kebutuhan.

Yang mempengaruhi motivasi pekerja proyek adalah:

- Kebutuhan fisik : Bonus dan upah tambahan Nilai total: 159
- Kebutuhan Keamanan dan Kenyamanan : Program keselamatan kerja yang baik Skor Total: 148
- Kebutuhan Sosial : Hubungan baik antar karyawan Nilai total : 148
- Kebutuhan akan penghargaan :Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik Nilai Total : 145
- Kebutuhan akan identitas: Pengaturan jadwal kerja yang baik Nilai Total : 139

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan yang menjadi prioritas utama yang mempengaruhi motivasi pekerja proyek konstruksi rumah tinggal kembangan adalah
2. Kebutuhan Fisik
Bonus dan upah tambahan Total nilai: 159
3. Kebutuhan Keamanan dan Kenyamanan
Program keselamatan kerja yang baik Total Nilai: 148
4. Kebutuhan Sosial
Hubungan yang baik sesama pekerja Total nilai : 148
5. Kebutuhan penghargaan
Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik Total Nilai: 145
6. Kebutuhan akan Jati Diri
Pengaturan jadwal pekerjaan yang baik Total Nilai: 139

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, Istimawan, 1996. Manajemen Proyek dan Konstruksi, Yogyakarta
- Dipohusodo, Istimawan., 1996. Manajemen Proyek dan Konstruksi, Kanisius Jakarta.
- Ervianto, W. I., 2005. Manajemen Proyek Konstruksi, Andi, Yogyakarta.
- Harold Kerzner, Project Manajement 1995.
- Fleeming & Koppelman, 1994, Makalah Biemo W. Sumardi